

# Pemberdayaan Sivitas Akademika Arastamar Nabire dalam Literasi Digital melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi

Nicodemus Rahanra<sup>1</sup>, Jemy Noviyanto<sup>2</sup>, Musa Henri Janto Rahanra<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Satya Wiyata Mandala, <sup>2</sup> STT Arastamar Nabire, <sup>3</sup> Universitas Satya Wiyata Mandala

\*Corresponding author

E-mail: [nicorh73@gmail.com](mailto:nicorh73@gmail.com) (Nicodemus Rahanra)\*

## Article History:

Received: Maret, 2026

Revised: April, 2026

Accepted: April, 2026

**Abstract:** Perkembangan teknologi informasi menuntut sivitas akademika untuk memiliki kemampuan literasi digital yang memadai. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup pemahaman kritis, etika digital, dan pemanfaatan teknologi secara produktif dalam kegiatan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pemberdayaan sivitas akademika Arastamar Nabire dalam meningkatkan literasi digital melalui pemanfaatan teknologi informasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, seperti platform pembelajaran daring, media digital akademik, serta pelatihan literasi digital, berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi digital sivitas akademika. Pemberdayaan ini berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, efektivitas komunikasi akademik, serta penguatan budaya akademik berbasis teknologi.

## Keywords:

Literasi Digital; Pemberdayaan; Sivitas Akademika; Teknologi Informasi

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu beradaptasi dengan era digital agar tetap relevan dan kompetitif (Taufik et al., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung pembelajaran, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, literasi digital menjadi kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh seluruh sivitas akademika (Nafisah et al., 2022).

Literasi digital mencakup kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara kritis, kreatif, dan bertanggung jawab (Aisyah et al., 2023; Idrus et al., 2020). Dalam konteks akademik, literasi digital berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran, pengelolaan informasi ilmiah, serta komunikasi akademik yang efektif (Sanusi & Prasetyo, 2019). Tanpa literasi digital yang memadai, pemanfaatan teknologi informasi berpotensi tidak optimal dan bahkan menimbulkan permasalahan seperti penyalahgunaan informasi dan rendahnya kualitas akademik (Simorangkir et al., 2024).

Arastamar Nabire sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk memberdayakan sivitas akademiknya agar mampu menghadapi tantangan digital. Pemberdayaan tersebut dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi dengan kegiatan akademik, seperti penggunaan platform pembelajaran daring, media digital akademik, serta pelatihan literasi digital (Rahayu et al., 2022). Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi digital dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan secara menyeluruh.

## **Metode Pelaksanaan**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di kampus STT Arastamar Nabire. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, dengan melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan sebagai subjek utama kegiatan. Dengan kegiatan ini diharapkan para sivitas Akademika Arastamar nabire dapat memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pengembangan karier akademiknya (Taufik et al., 2023).

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa Langkah:

1. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, yang dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital sivitas akademika serta ketersediaan sarana dan prasarana teknologi informasi. Analisis ini dilakukan melalui observasi langsung dan diskusi awal dengan pihak terkait di lingkungan Arastamar Nabire.
2. Tahap kedua adalah perencanaan program, yang mencakup penyusunan materi literasi digital, penentuan metode pelatihan, serta pemilihan media dan platform teknologi informasi yang akan digunakan. Materi difokuskan pada pengenalan teknologi informasi, pemanfaatan platform pembelajaran daring, pengelolaan informasi digital, serta etika dan keamanan dalam penggunaan media digital.

3. Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan, yang dilakukan melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi interaktif. Sivitas akademika diberikan kesempatan untuk menerapkan langsung penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan akademik, seperti pembelajaran daring, penelusuran sumber ilmiah digital, dan komunikasi akademik berbasis teknologi.
4. Tahap keempat adalah evaluasi dan monitoring, yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan serta peningkatan literasi digital peserta. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi peserta, hasil praktik, serta umpan balik yang diberikan selama dan setelah kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan program literasi digital selanjutnya.

Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan pemberdayaan sivitas akademika Arastamar Nabire dalam literasi digital dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas akademik.

## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sivitas akademika Arastamar Nabire dalam literasi digital melalui pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan ini diikuti oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dengan tingkat partisipasi yang tinggi, yang terlihat dari keaktifan peserta selama pelatihan, diskusi, dan praktik langsung.



*Gambar 1.* Peserta Kegiatan Literasi



*Gambar 2.* Penyampaian Materi tentang literasi

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sivitas akademika mengenai konsep literasi digital. Peserta tidak hanya memahami penggunaan dasar teknologi informasi, tetapi juga mampu memanfaatkan berbagai platform digital untuk mendukung kegiatan akademik, seperti pembelajaran daring, pencarian sumber referensi ilmiah, serta komunikasi akademik berbasis media digital. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam mengoperasikan platform pembelajaran, mengakses jurnal ilmiah daring, dan memanfaatkan aplikasi pendukung akademik.



*Gambar 3.* Suasana diskusi dan tanya jawab

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak pada aspek sikap dan kesadaran digital. Sivitas akademika mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik terkait etika digital, keamanan data, serta

penggunaan informasi secara bertanggung jawab. Peserta menyadari pentingnya memilah informasi yang valid dan menghindari penyebaran informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan dalam lingkungan akademik.

Hasil lainnya adalah meningkatnya motivasi sivitas akademika untuk terus mengembangkan kompetensi digital secara mandiri. Hal ini terlihat dari adanya inisiatif peserta untuk menerapkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, penyusunan tugas akademik, dan kegiatan administratif. Dengan demikian, kegiatan pemberdayaan ini berkontribusi dalam membangun budaya akademik yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi di lingkungan Arastamar Nabire (Rahmawati et al., 2020).



Gambar 4. Penyerahan Berita Acara Kegiatan

Secara keseluruhan, foto ini merepresentasikan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sivitas akademika, khususnya dalam konteks peningkatan literasi digital dan pemanfaatan teknologi informasi (Kurniadi et al., 2020). Dokumentasi ini relevan digunakan sebagai bukti visual pendukung dalam laporan kegiatan.

## Kesimpulan

Kegiatan pemberdayaan sivitas akademika Arastamar Nabire dalam literasi digital melalui pemanfaatan teknologi informasi telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi digital dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Melalui pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung, sivitas

akademika mampu memahami serta mengimplementasikan teknologi informasi secara lebih efektif dalam kegiatan akademik.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses terhadap sumber informasi ilmiah, serta memperkuat komunikasi akademik. Selain itu, kesadaran sivitas akademika terhadap etika digital, keamanan data, dan penggunaan informasi secara bertanggung jawab juga mengalami peningkatan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mendorong terbentuknya budaya akademik yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Untuk keberlanjutan program, diperlukan dukungan institusi berupa penyediaan infrastruktur, pelatihan literasi digital secara berkelanjutan, serta kebijakan yang mendukung integrasi teknologi informasi dalam seluruh aktivitas akademik di lingkungan Arastamar Nabire.

## Daftar Pustaka

- Aisyah, R., Sawaludin, Y., Vergania, R., Mashfufah, S., Fauzi, I. R., Nasir, M., Azahra, S., Alim, A. A. N., Raysona, M. F., & Sari, S. T. (2023). Strategi Pendidikan Literasi Digital Yang Kreatif Dan Menyenangkan Di Pedesaan. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(2), 71–78.
- Idrus, I. I., Tamrin, S., & Ramli, M. (2020). PKM Gerakan Literasi Keluarga (GLK) pada Ibu Rumah Tangga di Kampung KB Kelurahan Untia Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar sebagai Upaya Memutus Mata Rantai Penyebaran Virus Covid-19. *Humanis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(2), 58–65.
- Kurniadi, D., Abdurrahman, F., Haekal, M. F., Burhanuddin, R., Nugraha, M. A., & Ikhrom, T. D. (2020). Peningkatan Literasi Digital dan Pandu Digital Kepada Masyarakat Desa Cimurah Terkait Covid-19 dengan Aplikasi Android. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(2), 94–103.
- Nafisah, S., Anggraeni, A. D., & Pentury, H. J. (2022). PKM pemberdayaan perempuan melalui peningkatan keterampilan literasi digital dan entrepreneurship. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(3), 408–415.
- Rahayu, S., Kamal, M. A., Junjuran, A. R., Hakim, F. N., Fauzan, I. M., Isan, I. N., Nugraha, R. S., Setiawan, W., Faishal, W., & Wahyuni, Y. S. (2022). Membangun Masyarakat Cerdas Dalam Literasi Digital. *Jurnal PkM MIFTEK*, 3(1), 32–37.
- Rahmawati, A., Kurniawan, I., & Artisa, R. A. (2020). Membangun Desa Melalui Budaya Literasi (Village Development Through Literacy Culture). *Setia Mengabdikan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 17–25.
- Sanusi, S., & Prasetyo, A. (2019). Pengenalan gerakan literasi pada masyarakat. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(02), 162–166.
- Simorangkir, Y. N., Chidir, G., Haryanto, B., Putra, F., Pramono, T., Hutagalung, D.,

- & Asbari, M. (2024). Meningkatkan literasi digital guru melalui workshop menulis artikel dan publikasi di jurnal ilmiah. *Niswantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 30–34.
- Taufik, T., Putra, A., Imansyah, M. N., Nurdianah, N., & Iwansyah, I. (2023). Literasi digital untuk guru sekolah dasar di wilayah pesisir Kabupaten Dompu. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(5), 543–553.